LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Nur Azizah
NIM : 1601409035
Prodi : PG PAUD

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing	Kepala Sekolah
Ali Formen, S.Pd, M.Ed	**Hj. Fadlilah S.Pd**
NIP. 19770529 200312 1 001	

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanpa suatu halangan apapun.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Fadlilah S.Pd selaku Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK. Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Sulastri selaku Koordinator guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul ……..... i

Lembar Pengesahan ……..... ii

Kata Pengantar ……..... iii

Daftar Isi ……..... iv

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……..... 1

B. Tujuan ……..... 2

C. Manfaat ……..... 2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum …. ……..... 3

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan ……..... 4

C. Persyaratan dan Tempat ……..... 4

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat ……..…. 5

B. Tahapan Kegiatan……..... 5

C. Materi Kegiatan ……..... 6

D. Proses Pembimbingan ……..…..... 6

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2 ……... 7

F. Guru Pamong ……..…….. 7

H. Dosen Pembimbing ……..……..... 7

I. Refleksi Diri..... 8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan ……..……..... 11

B. Saran ……..……..... 11

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya pendidikan maka pola pikir masyarakat tidak dapat berkembang, sedangkan perkembangan zaman semakin pesat yang menuntut adanya perubahan dalam segala hal diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan. Pelayanan mutu pendidikan dapat meningkat dengan adanya guru profesional, untuk menciptakan guru yang profesional diperlukan adanya pembekalan pengetahuan yang cukup bagi para praktikan yang mengambil program studi kependidikan. Pembekalan pengetahuan tersebut diberikan berupa pengalaman mengajar melalui kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi progran studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, karena kegiatan PPL II dilaksanakan setelah kegiatan PPL I. Perbedaan kegiatan PPL I dan PPL II yaitu pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar dimana praktikan terjun secara langsung mengajar di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal berupa pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik profesional yang memiliki kompetensi sebagai pendidik. Program Pengalaman Lapangan juga memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman nyata mengenai pengajaran di sekolah dimana praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan mahasiswa memiliki seperangkat keterampilan dalam hal penguasaan dan pengendalian kelas.

C. Manfaat

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

Manfaat kegiatan PPL bagi mahasiswa, yaitu:

1) Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya,
2) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu:

1) Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL,
2) Terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

Manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:
   1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
   2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
b. Peraturan Pemerintah:
   1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
   2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan lembran Negara Nomor 5157);
c. Keputusan Presiden:
   1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
   2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
   1. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
   2. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
   1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
   2. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;hvfn
   3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
g. Keputusan Rektor:
    1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
    2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
    3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapt mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu keenam sampai minggu kedua belas yaitu tanggal 03 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
   a. Pembekalan

      Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
   b. Upacara Penerjunan

      Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
   a. Pengenalan lapangan

      Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli-2 September 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
   b. Pengajaran terbimbing

      Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan

kegiatan harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas serta berdasarkan dari kemampuan praktikan dalam membuat Perangkat Pembelajaran serta kemampuan dalam melakukan penilaian terhadap anak didik.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan berupa cara pembuatan perangkat pembelajaran dan cara melakukan penilaian terhadap anak didik.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung
   - Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
   - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

b. Hal-hal yang menghambat
   - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

G. Guru Pamong

Ibu Sulastri selaku guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memiliki kemampuan yang baik dalam hal penguasaan dan pengendalian kelas terutama dalam menarik perhatian anak didik. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd. selaku dosen pembimbing praktikan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 semarang. Beliau beberapa kali datang ke sekolah latihan untuk membahas permasalahan yang praktikan hadapi di lapangan serta memberikan bimbingan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

I. Refleksi Diri

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang sangat membantu praktikan dalam memperoleh pengalaman di lapangan. Puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas rahmat dan karunianya pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Dalam kegiatan PPL 2 praktikan dituntut untuk melakukan praktek pengajaran di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang meliputi pembuatan RKM dan RKH, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta melakukan penilaian terhadap anak didik.

Tujuan dari adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu untuk memberikan pengalaman nyata mengenai pengajaran di sekolah dimana praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan mahasiswa memiliki seperangkat keterampilan dalam hal penguasaan dan pengendalian kelas.

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TK

Kekuatan pembelajaran TK

1. Dalam pembelajaran TK dalam satu kelas terdiri dari 15 anak dan terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal.
2. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan sebelum mengajar.
3. Guru memiliki kesabaran yang tinggi dalam mendidik anak didik.
4. Guru memiliki banyak referensi lagu yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran PAUD

1. Apersepsi anak belum disampaikan secara optimal sehingga anak agak susah untuk menyerap pembelajaran yang sedang dilakukan.
2. Kegiatan fisik motorik kurang diberikan dalam pembelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana sangat menunjang perkembangan belajar anak. Sarana dan prasarana yang ada di TK. Hj. Isriati Baiturrahman sudah lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer untuk mengenalkan teknologi pada anak. Sarana dan prasarana yang ada di Kelompok Bermain dan kelas Tsa kelompok B sangat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas karena sesuai dengan usia anak untuk membantu anak mencapai tugas perkembangannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Guru Pamong dalam kegiatan PPL II ini adalah Ibu Sulastri. Beliau mengampu Kelompok Bermain bersama ibu Zulaekhah yang selalu sabar mengajarkan banyak hal kepada anak dengan cara melakukan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti berdo'a sebelum melakukan sesuatu termasuk belajar. Ibu Sulastri selain mengampu di Kelompok Bermain juga mengampu kelas Tsa (kelompok B) bersama ibu Taufik Nur Hidayati yang juga memiliki kesabaran yang tinggi dalam menghadapi anak didik. Selain kesabaran, beliau-beliau memiliki wawasan yang luas mengenai dunia anak sehingga dapat memahami anak sebagai individu yang unik.

Dosen Pembimbing kegiatan PPL II ini adalah Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd. yang sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL.Beliau memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama melakukan kunjungan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 mengenai hal cara mengajar, membuat perangkat pembelajaran, serta melakukan penilaian pada anak didik.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan dalam hal ini TK. Hj. Isriati Baiturrahman 1 sangat baik khususnya dalam bidang religi karena setiap hari anak diajarkan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam diri anak tertanam rasa cinta terhadap agama yang dianutnya. Perkembangan kognitif anakpun dapat terstimulus melalui pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan akademik anak.

E. Kemampuan diri praktikan

Menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula dengan praktikan yang masih memiliki banyak kekurangan termasuk kurangnya pengalaman praktikan dalam mendidik anak usia dini. Praktikan hanya mendapat teori-teori mengenai anak usia dini selama perkuliahan tanpa diimbangi dengan pengalaman di lapangan, sehingga praktikan masih merasa perlu belajar dari guru-guru yang telah memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mendidik anak.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) II di TK. Hj. Isriati Baiturrahman banyak nilai tambah yang saya peroleh antara lain mengetahui cara mengadapi anak sebagai individu yang unik, mengetahui cara mengajar anak usia dini, pengelolaan administrasi di sekolah serta cara menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik mulai dari pengelolaan administrasi sekolah, kualitas guru sampai sarana dan prasarana, hanya saja yang perlu lebih ditegaskan memberitahukan kepada orangtua agar tepat waktu dalam menjemput anak karena masih banyak anak yang terlalu lama menunggu untuk dijemput. Saran kepada pihak Unnes antara lain pelaksanaan program PPL dengan menggunakan sistem SIM-PPL masih menimbulkan banyaknya kesulitan pada beberapa pihak khususnya untuk guru pamong.

Semarang, 07 Oktober 2012

Guru Pamong	Praktikan
Sulastri	Nur Azizah NIM 1601409035

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa adanya suatu halangan apapun. Seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar yaitu mencerdaskan anak didik serta menjadikan anak didik berakhlaq mulia. Media pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas yang baik sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
   a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
   b. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.
   c. Memiliki semangat yang tinggi dalam menajalani kegiatan PPl.
   d. Tidak mudah menyerah saat menghadapi permasalahan yang muncul saat di lapangan.
2. Untuk Pihak Sekolah

   Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman selama kegiatan PPL.